BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan komponen penting dalam setiap penelitian, dan memilih pendekatan yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian dalam penelitian kualitatif menggabungkan fakta-fakta ilmu sosial, pola perilaku, konteks historis, dan banyak aspek dari peradaban yang berbeda. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2014:5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metodologi yang sudah ada dan latar alamiah untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk menyajikan gambaran realistis mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha mikro.Seorang peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang terjadi dalam situasi sosial yang diteliti dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dapat membantu mengungkap detail tentang lokasi, pelaku, dan interaksi antara Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Tasikmalaya dengan pelaku usaha mikro yang bergerak pada bidang kuliner di Kecamatan Tawang, serta sebaliknya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Presentasi atau kutipan adalah produk akhir dari penelitian deskriptif, yang menghasilkan data dalam bentuk bahasa yang telah diolah.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Spardley dalam Sugiyono (2016) berpendapat bahwa "*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains",* yang artinya adalah fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk memudahkan penelitian yang memenuhi persyaratan dalam memasukkan data dari lapangan, fokus penelitian dimaksudkan

untuk memfokuskan masalah yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro pada pelaku usaha mikro yang bergerak pada bidang kuliner di Kecamatan Tawang yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Perindag KotaTasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016), subjek penelitian merupakan benda, hal, orang, tempat, dan data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam pendekatan kualitatif, ada yang disebut dengan informan atau seseorang yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah elemen yang terlibat dengan Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Tasikmalaya yaitu kepala bidang usaha mikro, pendamping UMKM, pelaku usaha mikro yang bergerak pada bidang kuliner di Kecamatan Tawang. Maksud dari pemilihan subjek tersebut adalah untuk menggali informasi mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Mikro yang bergerak pada bidang kuliner di Kecamatan Tawang.

Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, peneliti akan memilih orang yang dianggap paling tahu mengenai permasalahan pada penelitian ini, dengan tujuan mengambil informan yang benar-benar mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Alasan pemilihan informan adalah karena mereka bagian dari unsur pemegang jabatan inti, dan mempunyai kualifikasi dan kompetensi untuk memberikan informasi yang akan dicari melalui penelitian ini.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Status	Kode
1	Rd. Deni Surya Permadi, S.P., MM	Kepala Bidang Koperasi dan Usaha Mikro	DSP
2	Yoyo Sunarya, S.Sos	Pendamping UMKM	YS
3	Intan	Pendamping UMKM	I
4	Neneng	Pelaku Usaha Mikro	N
5	Bambang Hidayat Suryaman	Pelaku Usaha Mikro	BHS

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid,* dan *reliable,* tentang suatu hal/variabel tertentu (Sugiyono,2020). Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro di bidang kuliner yang berada di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland dan Moleong (2014: 257), kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut klasifikasi jenis data Sugiyono (2009: 225) menyebutkan ada dua kategori data: primer dan sekunder. Kedua informasi tersebut sangat penting untuk menentukan berbagai aspek yang terkait dengan data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan untuk mengefektifkan proses pengumpulan data agar penelitian dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya atau hasil yang diperoleh dari penelitian langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah hasil dari wawancara langsung dengan pihak terkait di Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Tasikmalaya yaitu kepala bidang koperasi dan usaha mikro, pendamping

UMKM serta pelaku usaha mikro di bidang kuliner yang berada di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

2) Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dan berkaitan dengan topik penelitian. Contoh dari jenis data ini antara lain gambar, catatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha mikro, arsip, peraturan dan regulasi, jurnal, dan buku yang bersumber dari organisasi atau perorangan yang mengumpulkan dan menganalisa literatur untuk melengkapi data primer yang diperlukan untuk penelitian ini. Referensi tambahan dari media cetak dan digital juga dapat memperkuat dan mendukung data sekunder.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dilakukan dalam keadaan alami. Karena mengumpulkan data adalah tujuan utama penelitian, pengumpulan data adalah tahap yang paling penting secara strategis dalam proses tersebut. Tanpa pemahaman tentang metodologi pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data sehingga dapat memperoleh data yang valid dan relevan sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog antara dua orang, yaitu orang yang diwawancarai (*interviewee*), yang menjawab pertanyaan dari pewawancara, dan pewawancara (*interviewer*). Lincolmzn dan Guba dalam Moleong (2014:186) menyatakan bahwa berikut ini adalah beberapa tujuan melakukan wawancara: mempelajari tentang individu, kelompok, organisasi, perasaan, dorongan, kebutuhan, kepedulian, dan lain-lain. Esterberg dalam Sugiyono (2013) mengemukakan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Penelitian ini menggunakan wawancara dengan bentuk wawancara semiterstruktur untuk mempermudah dalam proses pengambilan data karena memberikan *fleksibilitas* kepada peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan dengan *respons* dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Pendekatan ini memungkinkan interaksi dinamis dan pertanyaan tambahan yang dapat menggali informasi secara lebih menyeluruh daripada wawancara terstuktur yang lebih kaku. Dengan wawancara ini harapan peneliti yaitu bisa mengetahui secara lebih mendalam mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha mikro di bidang kuliner di Kecamatan Tawang yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Perindag KotaTasikmalaya.

Lincoln dan Guba (1985) dalam Pahleviannur et al (2022) mengemukakan ada tujuh langkah dalam menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3) Mengawali atau membuka alur wawancara
4) Melangsungkan alur wawancara
5) Mengkonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

b. Pengamatan atau Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar bagi seluruh ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang ada, fakta-fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, observasi adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan pembuatan catatan tentang topik-topik yang berkaitan dengan penelitian dan mengamati

area penelitian dengan cermat mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Tasikmalaya kepada para pelaku usaha mikro di bidang kuliner yang ada di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

c. Dokumentasi

Menurut Basuki, S (2004:11) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mencatat, dan menganalisis informasi dari beberapa dokumen atau arsip resmi di tempat penelitian yang penting dan relevan dengan masalah yang diteliti yaitu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Tasikmalaya kepada para pelaku usaha mikro di bidang kuliner yang ada di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mencari atau mengumpulkan dokumen-dokumen tentang subjek penelitian. Catatan, gambar, arsip, surat, agenda, dan data sekunder lainnya yang relevan dengan topik penelitian merupakan contoh strategi pengumpulan data ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014:244) mendefinisikan analisis data sebagai proses metodologi untuk mencari dan mengatur informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber-sumber lain sehingga dapat dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menyusun data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari lebih lanjut, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data. Dalam penelitian ini ada empat alur teknik analisis dat yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang digunakan untuk melakukan model analisis data interaktif. Hal ini dikarenakan sifat penelitian ini bersifat interaktif, yaitu peneliti melakukan penelitian dilapangan dan berinteraksi secara langsung dengan sumber informan.

1) Pengumpulan Data (*data collection*)

Tiga metode digunakan oleh para peneliti selama tahap pengumpulan data: dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara; selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi dan perekaman untuk mendukung dan memvalidasi informasi yang telah dikomunikasikan melalui kegiatan wawancara (Sugiyono: 2019). Tahap wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara ke beberapa narasumber di Dinas Koperasi dan UMKM Perindag KotaTasikmalaya serta salah satu pelaku usaha mikro yang bergerak pada bidang kuliner di Kecamatan Tawang, sedangkan tahap dokumentasi dilakukan melalui pengambilan gambar yang dapat mendukung kebutuhan dari penelitian serta sebagai bukti dari validitas peneliti. Data dokumen yang tertera sesuai dengan kebutuhan data penelitian yang merupakan dokumen resmi dari Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Tasikmalaya.

2) Penyajian data *(data display)*

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan menggunakan berbagai format, termasuk bagan, diagram, deskripsi singkat, dan korelasi antar kategori. Peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan melalui penyajian data. Peneliti menawarkan data mereka menggunakan format teks naratif. Data yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan, yang bertujuan untuk membantu mengerucutkan penelitian dan mempermudah analisis data (Sugiyono:2019). Penyajian data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu Deskripsi Umum dan Penyajian Data Fokus Penelitian. Gambaran Umum berisi tentang gambaran terkait lokasi penelitian yaitu Kecamatan Tawang KotaTasikmalaya dan gambaran umum Dinas Koperasi dan UMKM Perindag KotaTasikmalaya serta salah satu pelaku Usaha Mikro di Kecamatan Tawang, sedangkan Penyajian Data Fokus Penelitian menyajikan data yang telah dikondensasikan dan disajikan yang sesuai dengan fokus penelitian.

3) Kondensasi Data *(data condensation)*

Kondensasi data merupakan analisis yang menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisir data sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi dengan cara sedemikian rupa. Tahapan reduksi selanjutnya terjadi saat pengumpulan data berlangsung yaitu berupa membuat ringkasan, mengkode, membuat partisi tema, menulis memo, dan sebagainya. Kondensasi data bertujuan untuk lebih memfokuskan data-data yang telah didapat sebelumnya melalu proses pengumpulan data (Sugiyono:2019). Data wawancara yang didapatkan sebelumnya dengan Dinas Koperasi dan UMKM Perindag KotaTasikmalaya serta salah satu pelaku Usaha Mikro yang bergerak pada bidang kuliner di Kecamatan Tawang dirangkum yang bertujuan untuk mempermudah dalam membuat laporan penelitian tanpa menghilangkan data.

4) Penarikan kesimpulan *(conclusions: drawing / verifying)*

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan yang perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data yang telah didapatkan sebelumnya harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yang merupakan validitas dari data tersebut (Sugiyono:2019). Pada tahap ini data yang telah disajikan akan dianalisis dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Setelah proses analisis berlangsung maka peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, pada langkah ini penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan selanjutnya dapat dikembangkan

oleh penulis baik sesuai teori maupun metode penelitian yang digunakan. Setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan maka penulis memilih pelaku usaha mikro yang bergerak pada bidang kuliner di Kecamatan Tawang sebagai objek dalam penelitian ini yang perlu mendapatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha mikro oleh Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Tasikmalaya sebagai informan.

Pada tahap persiapan ini juga penulis mempersiapkan lembar pedoman wawancara dan pedoman observasi serta mempersiapkan surat izin penelitian dari instansi terkait demi kelancaran penelitian penulis selanjutnya.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dengan pegangan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang dibuat pada tahap persiapan penulis mengenal objek lebih dalam. Dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilakukanlah analisis data.

3) Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini penulis melakukan kegiatan triangulasi data yang merupakan pengecekan atau pemeriksaan dari data yang diperoleh agar memperoleh keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang didapat dari informan kepada orang lain atau pihak-pihak yang ada kaitannya dengan informan. Tujuannya yaitu untuk membandingkan informasi yang didapat agar ada jaminan tentang kebenarannya.

Penulis menyusun laporan hasil pengumpulan data yaitu hasil observasi dan wawancara, setelah penyusunan laporan ini maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya yang di fokuskan pada pelaku usaha mikro Ibu Neneng dan Pak Bambang.

2) Waktu Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dimulai dari tahap persiapan, observasi, wawancara, sampai dengan penulisan laporan penelitian. Waktu penelitian yaitu selama 6 bulan.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul							
2	Observasi Tempat Penelitian							
3	Penyusunan Proposal							
4	Sidang Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penyusunan Instrumen							
7	Wawancara serta Pengumpulan Data							
8	Penyusunan Laporan Penelitian							
9	Seminar Hasil							
10	Revisi Hasil Penelitian							
11	Sidang Skripsi							